

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM SYARIAH DAN  
*FINANCING DEPOSIT TO RATIO* (FDR) TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada Bank  
Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
FITRIA WIDIYANTI  
188320090**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM SYARIAH DAN  
*FINANCING DEPOSIT TO RATIO* (FDR) TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada Bank  
Umum Syariah Periode Januari 2018 - Juli 2021)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FITRIA WIDIYANTI  
188320090**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/22

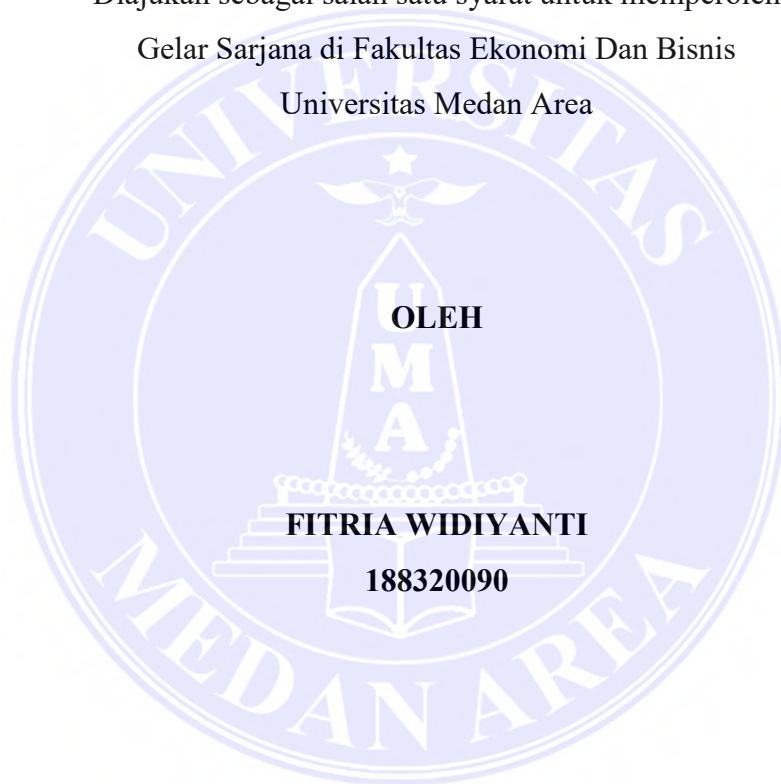
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM SYARIAH DAN  
*FINANCING DEPOSIT TO RATIO* (FDR) TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada Bank  
Umum Syariah Periode Januari 2018 - Juli 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021)

Nama : FITRIA WIDIYANTI

NPM : 188320090

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen



Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA

Dekan

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 25 Mei 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM DAN *FINANCING DEPOSIT TO RATIO* (FDR) TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021)”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks yang penulisan skripsi untuk program S-1. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



  
**FITRIA WIDIYANTI**  
**NPM: 188320090**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Widiyanti

Npm : 188320090

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM SYARIAH DAN FINANCING DEPOSIT TO RATIO (FDR) TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021)”** dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 3 Februari

2022



**FITRIA WIDIYANTI**

**NPM: 188320084**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/22

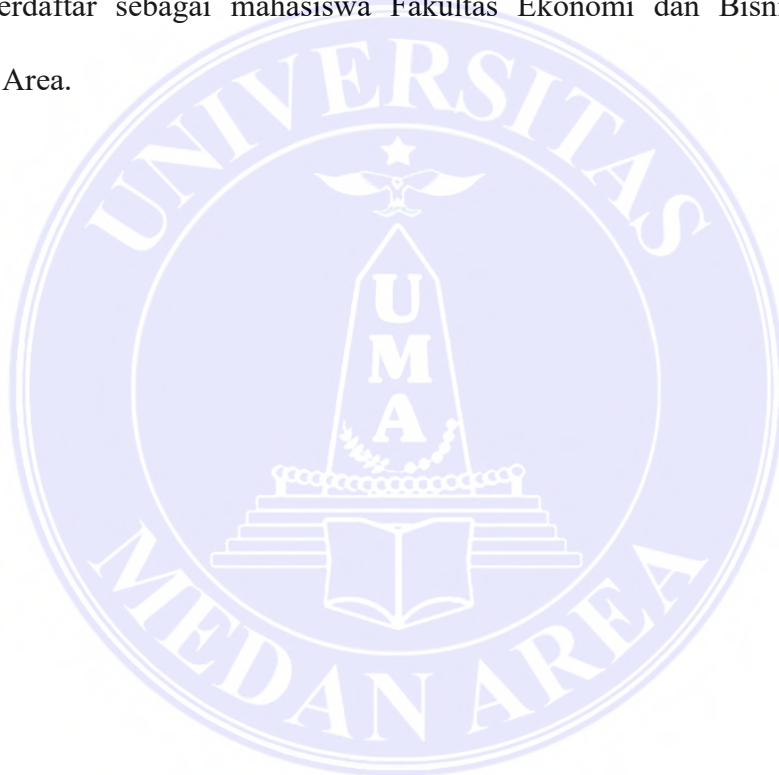
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kp. Nangka, kecamatan Secanggang, kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 16 Januari 2000 anak dari Ayah Santoso dan Ibunda Raiyah. Peneliti merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 STABAT dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL BANK UMUM SYARIAH DAN  
FINANCING DEPOSIT TO RATIO (FDR) TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI PADA  
BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI  
2018 – JULI 2021)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil, *Financing Deposit to Ratio* (FDR), dan jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah periode Januari 2018 - Juli 2021. Jumlah simpanan deposito mudharabah merupakan bagian dari variabel dependen, sedangkan tingkat bagi hasil dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) merupakan variabel independen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data time series periode Januari 2018 – Juli 2021 yang telah diterbitkan oleh website Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,460 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  3,307 dengan tingkat signifikansi 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Namun, variabel *Financing Deposit to Ratio* (FDR) mempunyai hubungan negative dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dari hasil uji T (uji parsial) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,650 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  3,30688 dengan tingkat signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** Deposito Mudharabah, Tingkat Bagi Hasil, dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR)



**THE EFFECT OF RESULTS FOR SHARIA COMMERCIAL BANKS AND FINANCING DEPOSIT TO RATIO (FDR) ON THE AMOUNT OF MUDHARABAH DEPOSITS (STUDY IN SHARIA COMMERCIAL BANKS FOR JANUARY PERIOD 2018 – JULY 2021)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the rate of profit sharing, Financing Deposit to Ratio (FDR), and the amount of mudharabah deposits at Islamic Commercial Banks for the period January 2018 - July 2021. The amount of mudharabah deposits is part of the dependent variable, while the rate of profit sharing and financing Deposit to Ratio (FDR) is an independent variable. The approach used in this research is descriptive quantitative. The data used is secondary data in the form of time series data for the period January 2018 – July 2021 which has been published by the Financial Services Authority website. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the variable rate of profit sharing has a positive and significant effect on the amount of mudharabah deposits, from the results of the T test calculation (partial test) the Tcount value is 1,460 which is smaller than Ttable 3.307 with a significance level of 0.001 which is smaller than 0.05. However, the variable Financing Deposit to Ratio (FDR) has a negative and significant relationship to the amount of mudharabah deposits, from the results of the T test (partial test) the Tcount value is -2.650 smaller than Ttable 3.30688 with a significance level of 0.01 smaller of 0.05.*

**Keywords:** *Mudharabah Deposit, Profit Sharing Rate, and Financing Deposit to Ratio (FDR)*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021)”**. Adapun penyusunan skripsi, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

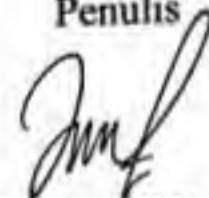
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan.
5. Ibu Dr. Wan Suryani SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran, masukan, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu mempermudah proses pengurusan skripsi ini.

12. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Santoso dan ibunda Raiyah yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis dan 3 orang kakak saya yaitu Safitri Ramadhani, Jumiyyati dan Meli Lestari yang selalu berdo'a, mendukung serta menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Kepada para penghuni kontrakan Hasanah yaitu Kak Fitria Novianti SM.SS, kak Indriani S.Ak, Kak Mita Wulandari S.Ak, Kak Melinda Selvia, dek Evitasari, dan dek Halida Br.Tanjung yang telah menemani, saling berbagi dan mensupport penulis dalam menyusun skripsi ini.
14. Kepada para sahabat saya yaitu Alya Yulfiani, Siska Sari Simanjuntak, Vevi Riana, Hartati Cholijah Hasibuan, Nur Sri Hariani, Bobby Marson Manalu, Gina Sonia, dan Desvia Suci Ramadhani yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 10-Desember-2021

Penulis



**Fitria Widiyanti**

**NPM: 188320090**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Bank Syariah.....	10
2.1.1 Defenisi Bank Syariah.....	10
2.1.2 Fungsi Bank.....	13
2.2 Bagi Hasil.....	15
2.3 Rasio Keuangan Bank.....	18
2.3.1 Rasio Likuiditas.....	19
2.3.2 Rasio Profitabilitas.....	20
2.4 Deposito Mudharabah.....	21
2.5 Keterkaitan antar Variabel X dengan Variabel Y.....	23
2.5.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Syariah Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.....	23
2.5.2 Pengaruh <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
2.7 Kerangka Konseptual.....	26
2.8 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.1.3 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Teknik Analisis Data .....	30
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.4.2 Uji Statistik .....	32
3.4.3 Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Bank Umum syariah .....	35
4.1.1 Perbankan Syariah di Indonesia .....	35
4.1.2 Bank Umum Syariah .....	38
4.1.3 Visi dan Misi Bank Syariah di Indonesia .....	40
4.2 Analisis Deskriptif .....	41
4.2.1 Tingkat Bagi Hasil .....	41
4.2.2 <i>Financing Deposit to Ratio</i> .....	43
4.2.3 Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah .....	44
4.3 Statistik Deskriptif .....	46
4.4 Teknik Analisis Data .....	48
4.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.4.2 Hasil Uji Statistik .....	54
4.4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	56
4.5 Pembahasan Penelitian .....	59
4.5.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah .....	59
4.5.2 Pengaruh <i>Financing Deposit to Ratio</i> Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Tahunan Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Syariah, Financing Deposit to Ratio (FDR), dan Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) 2018-2020 .....	5
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	25
3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	29
4.1 Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021 .....	42
4.2 <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021 .....	43
4.3 Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021 .....	45
4.4 Hasil Statistik Deskriptif .....	47
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	55
4.9 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	57
4.10 Model Summary .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual .....	26
4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot .....	50
4.2 Histogram .....	51
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.4 Grafik Penjelasan .....	60





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
Lampiran I Data Penelitian.....	66
Lampiran II Uji Statistik Deskriptif .....	68
Lampiran III Uji Asumsi Klasik.....	69
Lampiran IV Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	72
Lampiran V Uji Hipotesis .....	73
Lampiran VI Surat Keterangan Penelitian .....	74



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Jika perkembangan perbankan dalam suatu negara membaik maka akan membaik pula perekonomian negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dengan demikian, bank menjadi wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat (Budisantoso dan Triandaru, 2009:10).

Perbankan syariah adalah salah satu sistem perbankan yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah, karena diharapkan bank syariah mampu menjadi alternatif sistem perbankan yang menjamin di Indonesia. Sejak disahkannya UU No.7 Tahun 1992, tentang Perbankan, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan bagi hasil atau syari'ah Islam (disebut dengan bank syari'ah). Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran (UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Bank Syariah merupakan bank yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana mau-pun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah, yaitu bersumber pada hukum Islam dari Al-Qur'an dan Al-Hadist (Yustitia A.R. dan Ahim Abdurahim, 2010:01). Dengan adanya beberapa perbedaan agama di Indonesia kemudian mendengar pengertian tersebut, maka masih banyak masyarakat menganggap jika bank syariah hanya diperuntukkan untuk orang yang beragama muslim saja, padahal bank syariah itu diperuntukkan untuk umat, sama halnya dengan bank konvensional akan tetapi dengan sistem yang berbeda yaitu salah satunya pada bank konvensional ada istilah bunga dan pada bank syariah istilahnya bagi hasil.

Bagi hasil yakni jumlah pendapatan yang diterima nasabah berdasarkan pemberian laba yang dihasilkan bank, bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan, jika tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian di tanggung oleh kedua belah pihak, yaitu bank dan nasabah (Abdurrahman 2001 dalam Putri 2012).

Perkembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan melahirkan perdebatan diantara kalangan umat muslim berkaitan dengan suku bunga yang kemudian disebut sebagai riba. Realisasinya adalah dengan beroperasinya bank-bank syariah di Indonesia, yang beroperasi tanpa menggunakan bunga namun sistem bagi hasil (Muhammad, 2002: 73). Dengan pernyataan tersebut dapat meminimalisir perdebatan yang terjadi, yaitu masyarakat tidak khawatir lagi dengan adanya riba karena dalam perbankan yg bersistem syariah melarang keras adanya riba dan menggantinya dengan bagi hasil.

Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil ke nasabah juga akan menurun, sehingga semua menjadi adil.

Selain tingkat bagi hasil adapun istilah *Financing Deposit to Ratio* (FDR) dalam perbankan syariah. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Ada beberapa faktor yang bisa digunakan untuk melihat tingkat value keberhasilan bank syariah salah satu faktornya adalah dengan melihat besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Adapun pihak yang berkepentingan dalam Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut yaitu bank itu sendiri, pihak manajemen, dan bank sebagai suatu perusahaan. Bank mengharapkan DPK yang semakin meningkat, demi maksimalisasi pendanaan dan pembiayaan, pihak manajemen berkepentingan dengan besarnya DPK dalam kaitannya dengan penilaian kinerja manajerial, sedangkan bank sebagai suatu perusahaan juga mengharapkan tingginya DPK dalam halnya dengan optimalisasi laba perusahaan. DPK yang masuk ke Bank Syariah dibedakan kedalam tiga bentuk, yaitu dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. (Yustitia A.R dan Ahim Abdurahim, 2010:01).

Indikasi *rate of return* sebagai persentase tingkat bagi hasil simpanan bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan kinerja manajemen bank syariah antara lain efektivitas fungsi intermediasi, efisiensi operasional, dan kemampuan profitabilitas tercermin dari *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposit to Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) (Saputri, 2018:5)

*Financing Deposit to Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana dana pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi FDR menunjukkan tingginya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga semakin tinggi juga dana yang dapat disalurkan oleh bank (Muhammad, 2009:30).

Rasio FDR digunakan untuk memberikan isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya yaitu dibatasi. Jika suatu bank syariah memiliki FDR yang terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Jika suatu bank memiliki FDR yang sangat tinggi maka bank akan mempunyai risiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian (Susilo, 1999)

*Financing Deposit to Ratio* (FDR) merupakan suatu kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat bagi hasil. Rasio ini dinilai dapat lebih membantu seorang nasabah untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian ideal yang berasal dari deposito mudharabah. Berdasarkan Surat Edaran Bank

Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, besarnya FDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%.

Dasar-dasar perbankan dikatakan bahwa selain dipengaruhi oleh faktor-faktor internal bank itu sendiri, perbankan syariah juga dipengaruhi oleh indikator-indikator moneter dan financial lainnya. Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, diantaranya adalah inflasi, jumlah bagi hasil, ukuran perusahaan, dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR). (Hasibuan, 2006:71)

**Tabel 1.1.**  
**Data Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah, *Financing Deposit to Ratio* (FDR), dan Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) 2018-2020**

Tahun	Tingkat Bagi Hasil (Percent/ %)	<i>Financing Deposit to Ratio</i> / FDR (Percent/ %)	Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Billion(Milliar)/ Rp.)
2018	47,69 %	78,53 %	Rp. 758
2019	46,46%	77,91 %	Rp. 432
2020	44,67%	76,36 %	Rp. 698

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa tingkat bagi hasil bank umum syariah mengalami penurunan, dimulai dari tahun 2018 tingkat bagi hasil bank umum syariah sebesar 47,69%, pada tahun 2019 tingkat bagi hasil bank umum syariah mengalami penurunan sebesar 46,46%, pada tahun 2020 tingkat bagi hasil bank umum syariah mengalami penurunan kembali sebesar 44,67%.

Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau financial intermediary. Fungsi intermediasi ini dapat ditunjukkan oleh *Financing*

*Deposit to Ratio* (FDR). *Financing Deposit to Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2009:82). *Financing Deposit to Ratio* (FDR) pada bank umum syariah mengalami penurunan, dimulai dari tahun 2018 *Financing Deposit to Ratio* (FDR) sebesar 78,53%, pada tahun 2019 *Financing Deposit to Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 77,91%, pada tahun 2020 *Financing Deposit to Ratio* (FDR) mengalami penurunan kembali sebesar 76,36%.

Sedangkan untuk jumlah simpanan deposito mudharabah mengalami fluktuasi, dimulai dari tahun 2018 jumlah simpanan deposito mudharabah sebesar Rp.758 M, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.432 M, kemudian pada tahun 2020 jumlah simpanan deposito mudharabah mengalami peningkatan sebesar Rp.698 M.

Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana tingkat bagi hasil deposito bank umum syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah serta seberapa besarkah pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank umum syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah periode januari 2018 – juli 2021.

Ada beberapa penelitian yang diduga berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah diantaranya, pertama penelitian Shoona Kabila Mahaaba (2020) menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Amelia Mardianti (2015) menunjukkan bahwa

Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Kedua, penelitian Aryanti (2020) menunjukkan bahwa *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Shoona Kabila Mahaaba (2020) menunjukkan bahwa *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "**Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Juli 2021)**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan perbankan dan nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan pada perbankan tersebut.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang penting serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah bank syariah terutama pada produk deposito mudharabah.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemahaman, ilmu, dan menambah daftar rujukan di FEB Universitas Medan Area

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sangat diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti perusahaan ini dengan variabel yang tidak jauh berbeda untuk dapat dijadikan referensi atau acuan terhadap karya ilmiah yang akan dibuat.



## BAB II

### TINJAUNAN PUSTAKA

#### 2.1 Bank Syariah

##### 2.1.1 Defenisi Bank Syariah

Berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Sedangkan pengertian bank berdasarkan UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan yang menyempurnakan UU No.7 tahun 1992, adalah: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Kasmir (2016: 3) menyatakan “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya”.

Dari uraian-uraian diatas dapat dijelaskan bahwasannya bank merupakan tempat berputarnya uang dari masyarakat kembali ke masyarakat. Perusahaan ini bergerak dalam bidang keuangan dan selalu berkaitan dengan permasalahan keuangan, yang fungsinya sebagai menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat banyak.

Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah akan menjadi bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan standar syariah dan sesuai dengan jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), USS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Seperti yang ditunjukkan oleh Schaik (2001), Bank Syariah adalah jenis bank terdepan dalam pandangan peraturan islam pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sudarsono dan Hendi Y.P. (2004), Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.

Menurut Perwataatmadja Karnaen (1997), Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-qur'an dan Hadist.

Dari uraian-uraian diatas dapat dijelaskan bahwasannya bank syariah adalah bank yang beroperasi dalam sistem syariah atau Islam yang aturannya berlandaskan Al-qur'an dan hadist. Berbeda dengan bank konvensional bank syariah mengganti istilah bunga dengan bagi hasil, karena dalam islam melarang

keras adanya riba, hal tersebut dijelaskan dalam Al-qur'an, Allah berfirman: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Al-Baqarah:275). Kemudian Allah juga memerintahkan orang-orang beriman untuk menghentikan praktik riba, Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman" (Al-Baqarah:278). Lalu Allah mengancam akan memerangi orang-orang yang tidak menuruti perintahnya untuk meninggalkan riba, Allah berfirman: "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu" (Al-Baqarah:279).

Bank syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran (UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Berdasarkan KDK No.4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah melakukan merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk berubah nama menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan Surat Keputusan OJK nomor KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021. PT Bank Harda Internasional, Tbk berubah nama menjadi PT Allo Bank Indonesia, Tbk berdasarkan Surat Keputusan OJK nomor KEP-48/PB.1/2021 tanggal 30 Juni 2021. PT Bank Syariah Bukopin berubah nama menjadi PT Bank KB Bukopin

Syariah berdasarkan Surat Keputusan OJK No.53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021 (Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) ).

### 2.1.2 Fungsi Bank

Fungsi perbankan Indonesia menurut pasal 3 UU No. 10/1998 tentang perbankan: “Fungsi perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Fungsi tersebut disebut sebagai intermediasi keuangan (financial intermediary),” maksud dari intermediasi (perantara) adalah bahwa perbankan memberikan kemudahan untuk mengalirkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana (savers) disebut juga dengan pemberi pinjaman (lenders). Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development, agent of service*.

Berdasarkan hal tersebut bahwa bank berfungsi sebagai berikut, Budisantoso dan Triandaru (2011):

#### 1. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

#### 2. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Dua sektor tersebut selalu berkomunikasi dan mempengaruhi satu sama lain. Sektor riil tidak dapat bekerja dengan baik jika

sector moneter tidak berfungsi dengan baik. Kegiatan bank berupa menghimpunan dan menyalurkan dana sangat dibutuhkan untuk lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.

### 3. *Agent of services*

Disamping menyelesaikan latihan mengumpulkan dan menyampaikan cadangan, menawarkan administrasi bank lainnya kepada masyarakat umum. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga. Pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

Sama halnya dengan bank konvensional bank syariah juga berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dana sosial tersebut seperti baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah dan dana sosial lainnya, kemudian dana tersebut disalurkan oleh pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Menurut Ahmad Ifham (2010), secara istilah baitul mal berarti suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara.

Dalam Al-qur'an Allah mengatakan "Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka (QS. Al-Baqarah:276). Menurut istilah, dalam kitab al-Hawi, al-Mawardi mendefinisikan zakat dengan nama pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat tertentu, dan untuk diberikan kepada golongan tertentu.

Menurut Rahmad Djatnika (1986), infaq merupakan amal ibadah kepada Allah dan amal sosial kemasyarakatan serta kemanusiaan dalam wujud

menyerahkan sebagian harta atau nilainya oleh perorangan atau badan hukum untuk diberikan kepada seseorang atau badan hukum karena sesuatu kebutuhan.

Dalam kamus istilah fiqih sedekah adalah pemberian berupa sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir miskin) dengan tujuan beribadah (mencari pahala) kepada Allah SWT semata.

Menurut Sayyid Sabiq (2006) hibah adalah akad (kesepakatan) yang dilakukan dengan maksud memindahkan milik seseorang kepada orang lain ketika masih hidup dan tanpa imbalan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004, wakaf adalah perbuatan hukum *wakif* (orang yang berwakaf) untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian hartanya untuk digunakan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan keprtingannya guna keperluan ibadah dan untuk kesejahteraan masyarakat umum yang sesuai dengan syariah.

## 2.2 Bagi Hasil

Menurut Agustianto (2005:56) bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah.

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pengelola modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (Ascarya, 2006:26).

Adapun ketentuan prinsip bagi hasil terdiri atas (Wiroso, 2005):



- 1) Penentuan besarnya resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
- 2) Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- 3) Jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
- 4) Tidak ada yang meragukan keuntungan bagi hasil.
- 5) Bagi hasil tergantung kepada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagi hasil adalah sistem pembagian keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari pemilik-pemilik modal yang sedang melakukan kegiatan usaha, sistem bagi hasil merupakan sistem yang adil karena keuntungan ataupun kerugiannya ditanggung bersama. Adapun perhitungan bagi hasil disepakati menggunakan pendekatan, sebagai berikut:

a. *Revenue Sharing*

Pada perhitungan bagi hasil ini dilandaskan pada hasil seluruh keuntungan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan tersebut.

*Revenue Sharing* mengandung kelemahan, karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank, setelah pendapatan di distribusikan oleh bank, tidak mampu mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar dari sekedar pendapatan *fee*) sehingga merupakan kerugian bank

dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian (Arifin, Zainul 2009:70).

*b. profit dan Loss Sharing*

Perhitungan bagi hasil ini dilandaskan oleh seluruh keuntungan, yaitu dari investasi dana, pendapatan *fee* atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank.

Konsep ini mendapat unsur keadilan, dimana tidak ada suatu pihak yang diuntungkan sementara pihak yang lain dirugikan antara pemilik dana dan pengelola dana sehingga besarnya benefit yang diperlukan deposan sangat tergantung kepada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya (Wiroso, 2005:88).

Dalam akuntansi, konsep ini biasa dinamakan dengan *gross profit*. Prinsip perhitungan bagi hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rumus *gross profit sharing*:

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Persentase Nisbah} \times \text{Laba Kotor}$$

Rumus *profit sharing*:

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Persentase Nisbah} \times \text{Laba Rugi Bersih}$$

Nisbah berarti porsi pembagian keuntungan, rasio pembagian keuntungan atau pendapatan yang disepakati antar pihak yang bekerjasama, yang biasanya berhubungan dengan bagi hasil usaha (Dwi Suwiknyo, 2009).

Bagi hasil untuk investasi mudharabah yang berasal dari deposito dibayarkan pada tanggal valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito mudharabah, dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu

deposito mudharabah adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, maupun 24 bulan. Dasar perhitungan adalah data keuangan pada bulan laporan. Misalnya, deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan yang ditempatkan pada tanggal 11 Februari, maka pembayaran bagi hasil dimulai pada tanggal 11 maret. Dasar perhitungan adalah laporan keuangan pada per 28 Februari (Ismail, 2011:104).

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah *Investment rate*, total dan investasi, jenis dana, nisbah, metode perhitungan bagi hasil, dan kebijakan akuntansi.

### 2.3 Rasio Keuangan Bank

Menurut Kasmir (2016) Rasio keuangan adalah “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Menurut Riyadi (2004) Rasio keuangan adalah “hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numeric, baik dalam persentase maupun kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka atau kedua data keuangan yang tertera pada laporan keuangan baik dalam satu periode maupun beberapa periode.

Pembagian Rasio Keuangan Perbankan:

### 2.3.1 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:315) Rasio Likuiditas adalah “rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.

Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau financial intermediary. Fungsi intermediasi ini dapat ditunjukkan oleh *Financing Deposit to Ratio* (FDR). *Financing Deposit to Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2009:82).

*Financing Deposit to Ratio* (FDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. Kebutuhan likuiditas setiap bank berfluktuasi tergantung pada hal-hal lain kejelasan likuiditas bank, besarnya bank dan sebagainya. FDR dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Masyarakat}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2015:116)

### 2.3.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Riyadi (2006:115) Rasio Profitabilitas adalah “perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (setelah pajak) dengan modal dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (real), maka posisi modal atau asset di hitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

#### 1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2006) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA atau yang sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 1997).

Rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100\%$$

#### 2. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi

para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2.4 Deposito Mudharabah

Berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 1998 pasal 1 “Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Menurut Habib Nazir dan Muhammad Hassanudin (2004:132) “Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan “Deposito adalah simpanan berjangka yang hanya bisa ditarik pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan awal yang sudah ditentukan antara pemilik modal dengan pemilik jasa”.

Adapun pengertian mudharabah menurut 4 imam adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Imam Hanafi “Mudharabah adalah akad syirkah dalam keuntungan, satu pihak pemilik modal dan satu pihak lagi pemilik jasa”.

- b) Menurut Imam Maliki “Mudharabah adalah akad perwakilan, dimana pemilik harta mengeluarkan sebagian hartanya untuk dijadikan modal kepada orang lain agar modal tersebut diperdagangkan dengan pembayaran yang telah ditentukan (mas dan perak)”.
- c) Menurut Mazhab Hanabilah “Mudharabah adalah pemilik harta mengeluarkan sebagian hartanya dengan ukuran tertentu kepada orang lain untuk diperdagangkan dengan bagian dari keuntungan yang telah diketahui”.
- d) Menurut Mahzab Syafi’i “Mudharabah adalah akad yang menentukan seseorang menyerahkan hartanya kepada orang lain untuk diperdagangkan”.

Jadi dari pengertian-pengertian mudharabah diatas dapat disimpulkan bahwasannya “Mudharabah adalah akad ataupun perjanjian dalam menyerahkan harta untuk menentukan keuntungan harta seseorang pemilik modal dengan satu pihak pemilik jasa.

Secara umum mudharabah terbagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, penjelasannya sebagai berikut:

- a) *Mudharabah muthlaqah*

*Mudharabah muthlaqah* dapat diartikan bahwa pemilik modal (shahibul maal) senantiasa selalu setuju kepada pengelola modal (mudharib) dalam mengelola uang tersebut untuk usaha yang menurutnya baik dan dapat menguntungkan dua belah pihak. Dalam konteks ini pengelola modal tetap bertanggung jawab penuh dalam melakukan pengelolaan sesuai dengan usaha yang baik dan sehat.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah Muqayyadah* dapat diartikan bahwa pemilik modal memberikan syarat ataupun ketentuan jenis usaha, jangka waktu dan tempatnya kepada pengelola modal dalam mengelola uangnya.

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah (pemilik modal) yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah pemilik modal (Ismail, 2010:91)

Dari defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa “Deposito mudharabah adalah simpanan berjangka oleh pemilik modal yang menggunakan sistem syariah yaitu dimana keuntungan yang diterima didapatkan dari sistem bagi hasil dan penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian awal antara pemilik modal dengan pengelola modal.

## **2.5 Keterkaitan antara Variabel X dengan Variabel Y**

### **2.5.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Syariah Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah**

Tingkat bagi hasil adalah sistem pembagian keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari deosan yang sedang menginvestasikan uangnya, sistem bagi hasil merupakan sistem yang adil karena keuntungan ataupun kerugiannya ditanggung bersama. Pada sistem ini jika deosan menginvestasikan uang yang besar maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.



Hasil penelitian Nadya Jumraatul Yesha dan Muhammad Rivandi (2018) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito. Jadi, apabila bagi hasil naik maka simpanan deposito mudharabah akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Dan dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat menabung pada bank syariah adalah mencari keuntungan, apabila yang dihasilkan yang ditawarkan tinggi, maka masyarakat akan lebih menyimpan uangnya di bank syariah dari pada bank konvensional.

### **2.5.2 Pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah**

*Financing Deposit to Ratio* (FDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima bank. Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada kekhususan bank, besarnya bank dan sebagainya.

Penelitian Aryanti (2020) menunjukkan bahwa *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah.

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposan menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposan dalam memilih dimana akan menghimpun dananya (Nasution,2003).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

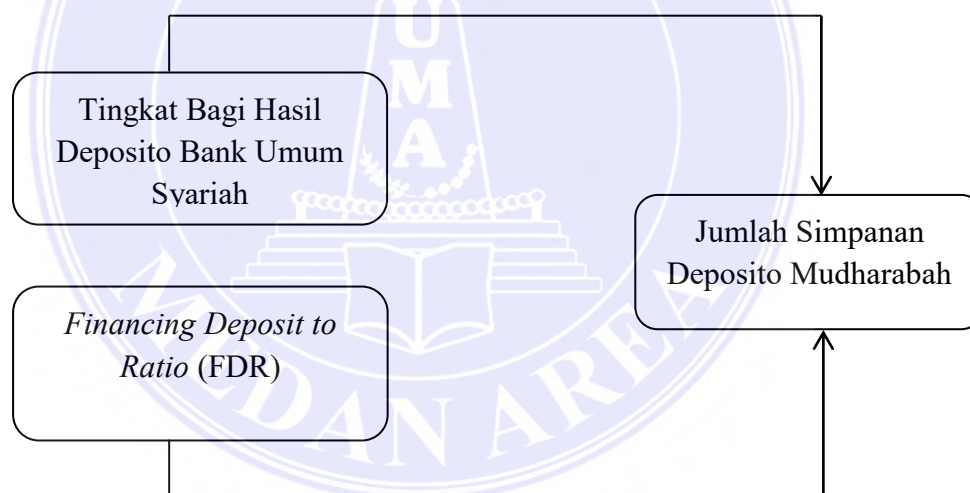
**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Insiyah Fadillah (2017)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil dan <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Desember 2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil bank umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah dan <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap deposito mudharabah.
2	Lailatul Jannah (2017)	Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, dan <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, tingkat bagi hasil, ukuran perusahaan, dan <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah, <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.
3	Firda Izzati Febriani (2019)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR), dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR), dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpun deposito mudharabah. Variable tingkat bagi hasil menunjukkan hubungan positif terhadap jumlah penghimpun deposito mudharabah. Namun, <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) menunjukkan hubungan yang negative atau lawan arah terhadap jumlah penghimpun deposito mudharabah.
4	Shoona Kabila Mahaaba (2020)	Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, (FDR), Suku Bunga, Inflasi dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Banten.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Namun, <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap terhadap jumlah deposito mudharabah

No.	Nama	Judul Penelitian	Kesimpulan
5	Aryanti (2020)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah. Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Dan <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menerangkan variabel dan hubungan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah berdasarkan teori yang ada. Kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 – Kerangka Konseptual**

Dalam kerangka pemikiran diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menguji bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil bank umum syariah dan rasio likuiditas yang diukur menggunakan indikator *Financing Deposit to Ratio* (FDR).

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependent) : Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y)
2. Variabel bebas (Independent) : Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah (X1) dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) (X2)

## 2.8 Hipotesis

Dari perumusan masalah dan landasan teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah
- H<sub>2</sub> : Variabel *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan kurun waktu (*time series*) pada periode penelitian bulan Januari 2018 hingga Juli 2021.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari statistik Perbankan Syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut terdiri dari jumlah simpanan deposito mudharabah, bagi hasil, dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR).

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2021				2022	
		Agt	Sep	Nov	Des	Feb	Mei
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis data						

No.	Jenis Kegiatan	2021				2022	
		Agt	Sep	Nov	Des	Feb	Mei
7	Penyusunan Skripsi						
8	Bimbingan Skripsi						
9	Seminar Hasil						
10	Ujian Meja Hijau						

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, dimana data tersebut berupa data tingkat bagi hasil deposito, *Financing Deposit to Ratio* (FDR), dan jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Yaitu menganalisis data penting dari suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah periode yang dimulai bulan Januari 2018 hingga Juli 2021 yang bisa di akses pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *SPSS* untuk pengolahan data. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas dan terikat menggunakan *Microsoft Office Excel*. Sementara pengolahan data sekunder untuk variabel terikat untuk menguji hipotesis menggunakan *SPSS*.

#### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak normal. Dalam asumsi klasik ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2011:181) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov\_Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikan  $> 0,05$  yang berarti residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2011:177) menyatakan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Kriteria dalam uji multikolinieritas adalah apabila masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF (Variance Inflation Factor) nilainya  $< 10$ . Maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2011:179) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Analisis untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat hasil output dari SPSS melalui garis scatterplot antara Z prediction (ZPRED) sebagai variabel independen dan nilai residualnya (SRESID) yang merupakan

variabel dependen. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila hasil titik-titik pada scatterplot membentuk pola yang teratur baik menyempit, melebar atau gelombang.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2011:182) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *durbin watson* (DW). Dalam Uji DW diperoleh dua nilai kritis sebagai batasan yaitu  $dL$  batas bawah dan  $dU$  batas atas. Sehingga dapat diperoleh suatu aturan dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol sebagai berikut:

- a. Jika  $0 < d < dL$ , berarti terdapat autokorelasi positif
- b. Jika  $dL \leq d \leq dU$ , berarti tidak dapat mengambil keputusan
- c. Jika  $4 - dL < d < 4$ , berarti terdapat autokorelasi negatif
- d. Jika  $4 - dU \leq d \leq 4$ , berarti tidak dapat mengambil keputusan
- e. Jika  $dU \leq d < 4 - dU$ , berarti terdapat autokorelasi positif maupun negatif

#### 3.4.2 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen tingkat bagi hasil bank umum syariah dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap variabel dependen jumlah simpanan deposito mudharabah. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y : Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- $X_1$  : Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah
- $X_2$  : *Financing Deposit to Ratio* (FDR)
- $\varepsilon$  : Standart error

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil, *Financing Deposit to Ratio*, terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

Keterangan dari perumusan uji t yaitu:

X = Rata-rata hitung sampel

$\mu$  = Rata-rata hitung populasi

S = Standar deviasi

n = Jumlah Sampel

Metode pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig } t \leq \alpha (0,05)$  maka artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$  maka artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebenaran model regresi. Berdasarkan nilai  $R^2$  dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam regresi linear. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya, namun jika koefisien determinasinya semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nol.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat bagi hasil bank umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,460 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  3,307 dengan tingkat signifikansi 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shoona Kabila Mahaaba (2020) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.
2. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Dari hasil uji T (uji parsial) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,650 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  3,30688 dengan tingkat signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shoona Kabila Mahaaba (2020) yang menyatakan bahwa *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap jumlah deposito mudharabah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah diharapkan lebih memperhatikan manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan tingkat bagi hasil untuk jumlah deposito mudharabah agar lebih kompetitif. Selain itu manajemen perusahaan perlu memperhatikan faktor lain selain *Financing Deposit to Ratio* (agar kondisi perusahaan tetap stabil).
2. Bank umum syariah diharapkan dapat memperhatikan pemakaian deposito mudharabah secara benar dan sesuai. Sebab deposito mudharabah dalam perbankan syariaah, nasabah sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *Mudharib* (pengelola dana). Dimana agar saat nasabah ingin mengambil uang yang disimpan didalam bank tersebut, bank harus bisa memberikan uangnya beserta bagi hasil yang akan diperoleh nasabah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian, serta menambah variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. 2005. *Penentuan Bagi Hasil Deposito Mudharabah di Bank Syariah*. Dalam [www.iaei-pusat.net](http://www.iaei-pusat.net)
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Aryanti. 2020. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. STIE Sutaatmadja Subang.
- Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Budisantoso dan Triandaru. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. (Kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Djatnika Rahmad. 1986. *Infak, Sadhaqah-Zakat dan Wakaf Sebagai Komponen dalam Pembangunan*. Surabaya: Al Ikhlas, t.th.
- Fadilah Insiyah. 2017. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil dan Financing Deposit to Rasio (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Desember 2015)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febriani, Firda Izzati. 2019. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iftam Ahmad. 2014. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ismail, Drs. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Jannah Lailatul. 2017. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan dan Financing Deposit to Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Karnaen Perwataatmadja. 1997. *Istiqomah dalam menjalankan Operasional Bank Syariah*. Kertas Kerja Seminar Bank Syariah, Pada Tanggal 24 September 1997.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahaaba, Shoono Kabila. 2020. *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Banten*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Mardianti Amelia. 2016. *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional Pada Jumlah Deposito Mudharabah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Muhammad. 2009. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, C.S. 2003. *Manajemen Kredit Syariah Bank Muamalat*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol.7, No.3.
- Natalia Evi. 2014. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nazir Habib, dan Muhammad Hassanuddin. 2004. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Bandung: Kaki Langit: Didistribusikan oleh Sarasin Distributor.

- Putri, Gianisha Oktaria. 2012. *Analisis Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat. 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Reswari, Yustitia Agil dan Ahim Abdurrahim. 2010. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol.1. Universitas Yogyakarta.
- Saputri, Miranti Aprilia. 2018. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-1 sampai 2017-10*. Ilmu Ekonomi (Fakultas Ekonomi): UII Yogyakarta.
- Sabiq Sayyid. 2006. *Fiqh Al Sunnah*. Kairo: Maktabah Dar al-Turas, tth.
- Schaik, D. 2001. *Islamic Banking*. The Arab Bank Review, 3 (1).
- Sudarsono dan Hendi Y. G. 2004 *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. UII Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suwikno Dwi. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.
- Yesha, Nadya Jumraatul dan Muhammad Rivandi. 2018. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Deposito (Studi Kasus Pada PT. Bank Nagari Utama Padang)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP”.

## LAMPIRAN 1

## DATA PENELITIAN JANUARI 2018 – JULI 2021

Tahun	Bulan	Tingkat Bagi Hasil (%)	<i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) (%)	Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (M)
2018	Jan	51.87	77.93	528
	Feb	51.83	78.35	603
	Mar	52.61	77.63	603
	Apr	52.53	78.05	488
	Mei	51.54	79.65	598
	Jun	50.72	78.68	688
	Jul	49.32	79.45	628
	Agt	48.73	80.45	518
	Sep	49.85	78.95	602
	Okt	49.43	79.17	629
	Nov	48.73	79.69	709
	Des	47.69	78.53	758
2019	Jan	48.16	77.92	633
	Feb	48.59	77.52	488
	Mar	49.04	78.38	343
	Apr	48.56	79.57	343
	Mei	46.15	82.01	368
	Jun	47.77	79.74	303
	Jul	46.48	79.90	263
	Agt	45.80	80.85	263
	Sep	45.98	81.56	273
	Okt	47.10	79.10	293
	Nov	46.19	80.06	296
	Des	46.46	77.91	432
2020	Jan	46.88	77.90	323
	Feb	47.31	77.02	303
	Mar	46.61	78.93	347
	Apr	46.09	78.69	227
	Mei	44.18	80.50	227
	Jun	44.91	79.37	277
	Jul	43.17	81.03	277
	Agt	43.71	79.56	277
	Sep	45.82	77.06	226
	Okt	45.91	77.05	520



	Nov	45.11	77.61	536
	Des	44.67	76.36	698
2021	Jan	44.88	76.59	697
	Feb	45.28	76.51	402
	Mar	45.28	77.81	302
	Apr	45.34	76.83	402
	Mei	45.15	76.07	602
	Jun	46.15	74.97	452
	Jul	46.33	74.11	512



**LAMPIRAN II**  
**UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tingkat Bagi Hasil	43	9.44	43.17	52.61	47.3002	.37153	2.43625	5.935
Financing Deposit to Ratio	43	7.90	74.11	82.01	78.4888	.25652	1.68214	2.830
Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah	43	532	226	758	447.84	24.660	161.706	26148.854
Valid N (listwise)	43							

### LAMPIRAN III UJI ASUMSI KLASIK

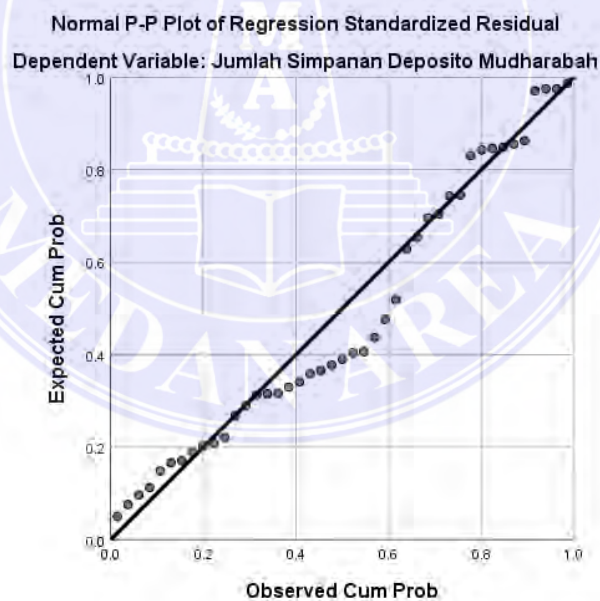
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

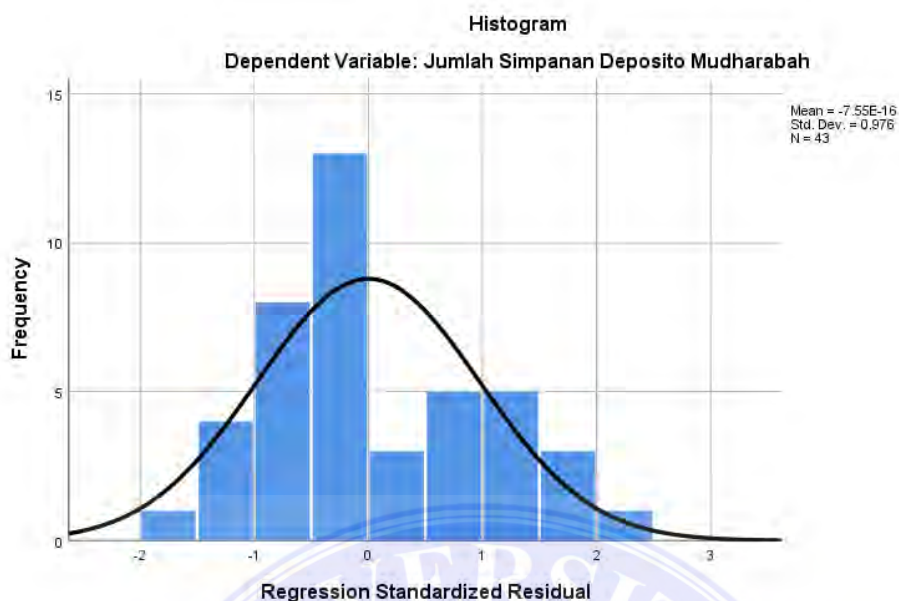
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	131.7770991
		1
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.069
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

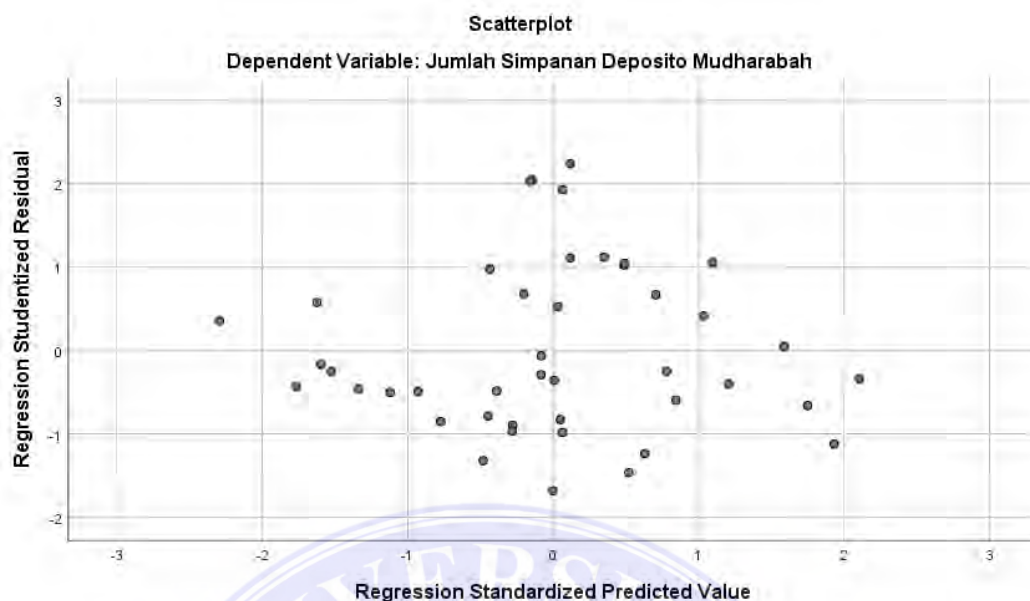




**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1519.768			1041.144	
	Tingkat Bagi Hasil	31.845	8.557	.480	3.721	.001	.999	1.001
	Financing Deposit to Ratio	-32.848	12.394	-.342	-2.650	.01	.999	1.001

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.303	135.031	.908

a. Predictors: (Constant), Financing Deposit to Ratio, Tingkat Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

## LAMPIRAN IV UJI ANALISIS LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1519.768	1041.144		1.460	.152		
	Tingkat Bagi Hasil	31.845	8.557	.480	3.721	.001	.999	1.001
	Financing Deposit to Ratio	-32.848	12.394	-.342	-2.650	.01	.999	1.001

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

## LAMPIRAN V UJI HIPOTESIS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1519.768	1041.144		1.460	.152		
	Tingkat Bagi Hasil	31.845	8.557	.480	3.721	.001	.999	1.001
	Financing Deposit to Ratio	-32.848	12.394	-.342	-2.650	.01	.999	1.001

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

### Model Summary<sup>b</sup>


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.303	135.031	.908

a. Predictors: (Constant), Financing Deposit to Ratio, Tingkat Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

## LAMPIRAN VI

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estata Telp (061) 7366878, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : [uiv\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:uiv_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) [akademik.feuma@gmail.com](mailto:akademik.feuma@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/VIII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**Nama** : FITRIA WIDIYANTI  
**N P M** : 188320090  
**Program Studi** : Manajemen


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**" Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Agustus 2022  
Sekretaris Program Studi Manajemen



Mutiara Rahmi Darmansyah, SE, MSc